

HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONALITAS DOSEN DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA DALAM STATISTIKA

CORRELATION BETWEEN PROFESSIONALITY OF LECTURER AND CUMULATIVE ACHIEVEMENT INDEX OF COLLEGE STUDENTS IN STATISTICS

Andi Susanto^{1§}, Nana Sepriyanti², Ezhari Asfa'ani³

¹Program Studi Matematika FST, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia[Email:andisusanto@uinib.ac.id]

²Program Studi Tadris Matematika FTK, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia[Email :nanasepriyanti@uinib.ac.id]

³Program Studi Matematika FST, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia[Email:ezhariasfaani@uinib.ac.id]

[§]Corresponding Author

Received September 2020; Accepted November 2020; Published Desember 2020;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif, variabel *independentnya* adalah kompetensi profesionalitas dosen (x_1) dan fasilitas belajar (x_2) serta variabel *dependentnya* indeks prestasi kumulatif (y) mahasiswa. Instrumen yang pakai angket kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar serta lembar hasil studi mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan data angket ditemukan bahwa rata-rata kompetensi profesionalitas dosen sebesar 71,48, dan fasilitas belajar rata-rata 49,01. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika mempunyai rata-rata 3,25. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa Kompetensi Profesionalitas Dosen berkontribusi positif dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang dengan koefisien korelasi kuat sebesar 0,717. Fasilitas Belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif dengan koefisien korelasi rendah sebesar 0,320. Kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang dengan koefisien korelasi kuat sebesar 0,740. Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar berpengaruh pada indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang.

Kata Kunci: Kompetensi Profesionalitas Dosen, Fasilitas Belajar, Indeks Prestasi Kumulatif

Abstract

This study aims to determine the effect of professional competence of lecturers and learning facilities on student cumulative achievement index of the Mathematics Tadris Study Program, FTK, UIN Imam Bonjol Padang. This research is quantitative with an associative descriptive method, the independent variable is the professional competence of lecturers (x_1) and learning facilities (x_2) and the dependent variable is the student cumulative achievement index (y). The research instrument is a questionnaire of professional competence of lecturers and learning facilities and student study results sheets. It was found that the average professional competence of lecturers was 71.48, and learning facilities were 49.01. The Student's Grade Point Average in the Mathematics Tadris Study Program has an average of 3.25. Hypothesis result

of test concluded that the Lecturer Professional Competence contributed positively and significantly to the cumulative achievement index of the students of the Mathematics Tadris Study Program, UIN Imam Bonjol Padang with a strong correlation coefficient of 0.717. Learning facilities contribute positively and significantly to cumulative achievement index with a low correlation coefficient of 0.320. Professional competence of lecturers and learning facilities jointly contributed positively and significantly to student cumulative achievement index of Mathematics Tadris Study Program of UIN Imam Bonjol Padang with a strong correlation coefficient of 0.740. Based on the hypothesis test, it was concluded that the professional competence of lecturers and learning facilities had an effect on student cumulative achievement index of Mathematics Tadris Study Program, UIN Imam Bonjol Padang.

Keywords: *Lecturer Professional Competence, Learning Facility, Cumulative Achievement Index*

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi dikatakan berkualitas bila lulusannya mampu berkiprah dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Kiprah lulusan perguruan tinggi, merupakan bentuk keterpakaian atau keterserapan lulusan perguruan tinggi tersebut ditengah masyarakat. Kualitas lulusan menandakan proses belajar dan menimba ilmu yang dilakukan oleh civitas perguruan tinggi berhasil dengan baik. Salah satu civitas perguruan tinggi yang berperan dalam baik buruknya kualitas lulusan adalah dosen. Dosen menjadi faktor penentu kualitas lulusan perguruan tinggi, oleh karena itu perguruan tinggi harus memiliki dosen dengan kualifikasi yang baik. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 pasal 1 ayat 2, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Di dalam

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 dan pasal 14 yang menjelaskan bahwa profesi dosen bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip salah satunya adalah memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik.

Salah satu kompetensi yang di pandang penting adalah kompetensi profesionalitas dosen. Kemampuan dosen menguasai materi perkuliahan yang diampunya secara luas dan mendalam di artikan sebagai kompetensi profesionalitas dosen. Dalam hal ini dosen harus menguasai materi, konsep, struktur dan kerangka keilmuan dari mata kuliah yang diampunya. Kompetensi profesionalitas dosen ini menjadi kemampuan paling vital dalam proses transfer ilmu, jika dosen tidak menguasai materi keilmuan mata kuliah yang diampunya akan berdampak pada proses dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.

Menurut [9] kompetensi profesional memiliki dua ciri, yaitu tingkat kemampuan yang tinggi dan komitmen yang tinggi. Sementara itu menurut [12] mengatakan dosen wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas fungsionalnya,

karena pendidikan masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas tinggi. Demikian pula pendapat [16] menjelaskan bahwa dosen yang memiliki kompetensi profesional, harus memiliki beberapa kriteria, diantaranya (1) mempunyai komitmen terhadap mahasiswa dan proses pembelajaran, (2) menguasai secara mendalam materi kuliah yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada mahasiswa, (3) bertanggung jawab memantau hasil belajar mahasiswa melalui berbagai cara evaluasi, (4) mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, dan (5) menjadi bagian dari masyarakat ilmiah dalam lingkungan profesinya.

Berdasarkan uraian di atas diketahui kompetensi profesionalitas dosen adalah keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuninya yang mencakup: (a) penguasaan bahan/materi perkuliahan; (b) mengolah program perkuliahan; (c) mengelola kelas perkuliahan; (d) menggunakan media dan sumber belajar dalam perkuliahan; (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam belajar.

Selain kompetensi dosen, kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai dan mampu mengakomodir kebutuhan civitas kampus dalam belajar mengajar serta sesuai dengan tuntutan zaman akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi. Fasilitas belajar diperguruan tinggi merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan

baik. Sarana belajar merupakan semua benda atau media yang digunakan dalam proses belajar seperti kursi, meja media pembelajaran, alat-alat laboratorium, buku, proyektor, dan sebagainya. Prasarana belajar diartikan sebagai benda tak bergerak seperti gedung, tanah, ruangan. Ketersediaan sarana dan prasarana belajar menjadi katalisator dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

Program Studi Taris Matematika merupakan sebuah program studi (prodi) yang berada di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dosen yang mengajar di prodi ini memiliki kualifikasi sesuai amanat undang-undang minimal bergelar magister, dosen tetap sesuai bidang studi berjumlah 7 orang dengan kualifikasi 4 orang bergelar doktor dan 3 orang bergelar master. Selain itu beberapa dosen yang mengajar mata kuliah di luar bidang studi berkualifikasi profesor, doktor dan magister. Para dosen ini diasumsikan memiliki kompetensi profesional yang baik. Fasilitas belajar di prodi tadaris matematika secara umum memadai walau masih kurang di beberapa bagian tapi masih mampu menjamin terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, mahasiswa mengeluhkan beberapa persoalan seperti kemampuan dosen dalam mengajar, kekurangpuasan mahasiswa terhadap jawaban dosen atas pertanyaan mahasiswa, kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi dalam perkuliahan, serta keluhan tentang ruang kuliah yang panas, kekurangan kursi, toilet dan sebagainya. Secara umum keluhan ini

berhubungan dengan salah satu kompetensi dosen dan fasilitas belajar. Bila ditelisik lebih dalam kompetensi yang berhubungan dengan keluhan mahasiswa adalah kompetensi profesional.

Selain mewawancarai mahasiswa tentang keluhan perkuliahan dan fasilitas, hasil belajar mahasiswa juga menjadi perhatian, berdasarkan data indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa diperoleh informasi beragam tentang hasil belajar. Data yang diambil secara acak saat wawancara awal diperoleh informasi bahwa IPK mahasiswa cukup beragam, sehingga menimbulkan dugaan bahwa ada kaitan antara kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang. Dugaan ini penting menjadi perhatian untuk mengetahui keluhan mahasiswa dalam perkuliahan sehubungan kompetensi profesionalitas dosen, serta kekurangan fasilitas belajar akan berpengaruh pada kualitas lulusan perguruan tinggi tersebut. Untuk itu penelitian ini berjudul Pengaruh Kompetensi Profesionalitas Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif. Hubungan yang dikaji yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) serta variabel

dependennya adalah indeks prestasi kumulatif mahasiswa (Y).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 orang mahasiswa Program Studi tadris matematika. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, e = Nilai kritis/ batas ketelitian yang diinginkan.

Berdasarkan rumus maka jumlah sampel adalah;

$$N = 206, e = 5\% = 0,05$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{206}{1 + 206(0,05)^2} = \frac{206}{1 + 0,515} = 135,97 \approx 136$$

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini data bersumber dari responden yang dikumpulkan dengan angket kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar dan data yang bersumber dari portal UIN Imam Bonjol yang merekam data IPK mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket kompetensi profesionalitas dosen dan angket fasilitas belajar serta lembar kartu hasil studi atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Fasilitas Belajar	1. Ketersediaan prasarana perkuliahan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	2. Ketersediaan sarana perkuliahan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kompetensi Profesionalitas Dosen

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Kompetensi Profesional Dosen	1. Menguasai dan mengembangkan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pengembangan mata kuliah yang diampu.	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator matakuliah yg diampu.	6, 7, 8
	3. Mengembangkan materi pembelajaran matakuliah yang diampu secara kreatif dan terus menerus.	9, 10, 11, 12,
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi.	13, 14, 15, 16, 17
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan potensi diri	18, 19, 20

Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan kepada 20 responden mahasiswa yang berada pada semester akhir.

a. Uji Validitas

Data yang diperoleh diuji validitas dengan analisis faktor dengan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y,
- n : Jumlah sampel, X : Jumlah skor item
- Y : Jumlah skor total

Dari hasil analisis diperoleh item yang valid untuk variabel kompetensi profesionalitas

dosen (X_1) sebanyak 15 item dari 20 item yang ada. Item yang tidak valid adalah nomor 1, 6, 8, 15, dan 16, sedangkan untuk variabel fasilitas belajar (X_2) sebanyak 3 item dari 20 item yang ada. Item yang valid adalah nomor 1, 2, dan 4.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 dengan kriteria nilai tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach's* adalah :

Tabel 3. Nilai Tingkat Reliabel *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 -1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket kompetensi profesionalitas dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	n of Items	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket.
1	Profesionalitas dosen	20	0,881	Sangat Reliabel
2	Fasilitas belajar	20	0,981	Sangat Reliabel

Berikut disajikan hasil uji coba instrumen.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Variabel X_1 dan X_2

No	Variabel Penelitian	Uji Coba	Hasil Uji Coba
1	Variabel X_1	20	15 item diterima 5 item ditolak
2	Variabel X_2	20	17 item diterima 3 item ditolak

Teknik Analisis Data

1. Pengujian persyaratan analisis

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linearitas
- c. Uji Multikolinearitas

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Persamaan yang digunakan untuk melihat profesionalitas dosen terhadap prestasi kumulatif adalah:

$$Y = a + b$$

Keterangan:

Y = Indeks Prestasi Kumulatif

a = Konstanta, b = Koefisien

X₁ = Kompetensi Profesionalitas Dosen

Sedangkan persamaan yang digunakan untuk melihat fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif adalah:

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan:

Y = Indeks Prestasi Kumulatif

a = Konstanta, b = Koefisien

X₂ = Fasilitas Belajar

b. Korelasi Ganda

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2r_{X_1 Y} r_{X_2 Y} r_{X_1 X_2}}{1 - r^2_{X_1 X_2}}}$$

Tingkat korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

c. Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap indeks prestasi kumulatif. Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Indeks Prestasi Kumulatif

a = Konstanta

b₁ = Koefisien X₁, b₂ = Koefisien X₂

X₁ = Kompetensi Profesionalitas Dosen

X₂ = Fasilitas Belajar

Regresi ganda (*multifleregession*) dihitung dengan rumus uji F berikut:

$$F = \frac{\frac{KX_1 X_2 Y}{k}}{\frac{1 - R^2_{X_1 X_2 Y}}{n - k - 1}}$$

Keterangan: R_{X₁X₂Y} = koefisien korelasi ganda

n = jumlah responden/ sampel

k = jumlah variabel Independen

3. Hasil Dan Pembahasan

Data penelitian berupa nilai yang menggambarkan persepsi mahasiswa prodi tadriss matematika terhadap kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar. Data penelitian yaitu ; data persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesionalitas dosen (x₁), data persepsi mahasiswa terhadap fasilitas belajar (x₂), data indeks prestasi kumulatif mahasiswa (y).

Hasil pengolahan data angket kompetensi profesionalitas dosen, fasilitas belajar dan IPK dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 7. Deskripsi Kompetensi Profesional Dosen, Fasilitas Belajar, Indeks Prestasi Kumulatif

N Valid	136	136	136
Mean	71,4779	49,0147	3,2549
Median	71,00	48,0000	3,2700
Mode	70,00	47,00	3,37
Std. Deviation	4,94558	9,85073	0,29106
Variance	24,459	97,037	0,085
Range	23,00	46,00	1,73
Minimum	60,00	30,00	2,22
Maximum	83,00	76,00	3,95
Sum	9721,00	6666,00	442,67

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Berikut disajikan hasil pengolahan uji normalitas data :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>				
		KPD	FB	IPK
N		136	136	136
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	71,4779	49,0147	3,2549
	<i>Std. Deviation</i>	4,94558	9,85073	,29106
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,088	,070	,060
	<i>Positive</i>	,088	,070	,030
	<i>Negative</i>	-,065	-,051	-,060
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,027	,822	,705
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,242	,509	,703

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas maka analisis regresi dapat dilakukan karena semua data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa terdapat hubungan linear antara variabel terikat indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan variabel bebas kompetensi profesionalitas dosen dengan nilai signifikansi 0,146 yang lebih dari 0,05. Berdasarkan nilai F hitung (1,375) lebih kecil dari Ftabel (3,06) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kompetensi profesionalitas dosen dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Selanjutnya terdapat hubungan linear antara variabel terikat indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan variabel bebas fasilitas belajar dengan nilai signifikansi 0,906 yang lebih dari 0,05. Berdasarkan nilai F hitung (0,681) lebih kecil dari Ftabel (3,06) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel fasilitas belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan olahan data diketahui bahwa

nilai VIF sebesar 1,039 ini lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,962 ini lebih dari 0,10, berdasarkan dua indikator ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau kedua variabel tersebut saling bebas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi profesionalitas dosen terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris Matematika UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan hasil analisis determinasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,717, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa angka 0,717 berinterpretasi korelasi kuat. Hal ini menyatakan bahwa variabel kompetensi profesionalitas dosen memiliki hubungan dengan variabel indeks prestasi kumulatif pada tingkat kuat, dengan demikian pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana. Hasil perhitungan diperoleh R square bernilai 0,514 atau 51,4 %, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi kompetensi profesionalitas dosen terhadap indeks prestasi kumulatif sebesar 51,4 %. Angka ini menyatakan bahwa ada 48,6 % sumbangan dari variabel lain terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai konstanta $a = 0,238$ dan nilai koefisien regresi $b = 0,042$, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,238 + 0,042 X$$

Arti dari persamaan regresi di atas adalah jika nilai variabel bebas yaitu kompetensi profesionalitas dosen naik satu satuan maka variabel terikat yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa akan meningkat sebesar 0,042 atau 4,2 % dengan konstanta 0,238. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bila kompetensi profesionalitas dosen meningkat maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa juga meningkat.

Selanjutnya berdasarkan pengolahan data juga diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 11,910$, sedangkan untuk $t_{tabel} = 1,656$ dengan taraf signifikansi 0,05 ini berarti t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang. Kontribusi kompetensi profesionalitas dosen menurut mahasiswa terhadap indeks prestasi kumulatif bersifat prediktif, hasil perhitungan di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 141,844 dengan taraf signifikansi 0,000, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,06$. Terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , hal ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi yang terbentuk dari variabel kompetensi profesionalitas dosen terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa bersifat prediktif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalitas dosen berkontribusi positif sebesar 51,4 % dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang. Dengan demikian dapat di

artikan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang 51,4 % ditentukan oleh kompetensi profesionalitas dosen, sedangkan 48,6 % lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadaris Matematika UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan analisis determinasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,320, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa angka 0,320 berinterpretasi rendah. Hal ini menyatakan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki hubungan dengan variabel indeks prestasi kumulatif pada tingkat rendah, dengan demikian pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana.

Dari pengolahan data diperoleh nilai R square bernilai 0,102 atau 10,2 %, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif sebesar 10,2 %. Angka ini menyatakan bahwa ada 89,8 % sumbangan dari variabel lain terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai konstanta $a = 2,792$ dan nilai koefisien regresi $b = 0,009$, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 2,792 + 0,009 X$$

Arti dari persamaan regresi di atas adalah

jika nilai variabel bebas yaitu fasilitas belajar naik satu satuan maka variabel terikat yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa akan meningkat sebesar 0,009 atau 0,9 % dengan konstanta 2,792. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bila fasilitas belajar maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa juga meningkat.

Selanjutnya perhitungan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 23,093$, sedangkan untuk $t_{tabel} = 1,65630$ dengan taraf signifikansi 0,05 ini berarti t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol. Fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif bersifat prediktif, dengan hasil olahan data menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 15,268 dengan taraf signifikansi 0,00, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,06$. Terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , hal ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi yang terbentuk dari variabel fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa diterima keberadaannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berkontribusi positif dan signifikan sebesar 10,2 % terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang. Dengan demikian dapat di artikan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang 10,2 % ditentukan oleh fasilitas belajar sedangkan 89,8 % lagi ditentukan oleh faktor lain.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Tadaris Matematika UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,740, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa angka 0,740 berinterpretasi kuat. Hal ini menyatakan bahwa variabel kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar memiliki hubungan dengan variabel indeks prestasi kumulatif pada tingkat kuat, dengan demikian pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan regresi berganda.

Untuk nilai R square bernilai 0,548 atau 54,8 %, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif sebesar 54,8 %. Angka ini menyatakan bahwa ada 45,2 % sumbangan dari variabel lain terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang tidak di ikutsertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan olahan data diperoleh nilai konstanta $a = 0,120$ dan nilai koefisien regresi $b_1 = 0,040$, $b_2 = 0,006$ sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,120 + 0,040 X_1 + 0,006 X_2$$

Arti dari persamaan regresi di atas adalah jika nilai variabel bebas yaitu kompetensi profesionalitas dosen naik satu satuan dan fasilitas belajar tetap maka variabel terikat yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa akan

meningkat sebesar 0,040 atau 4 % dengan konstanta 0,120. Jika nilai variabel bebas yaitu fasilitas belajar naik satu satuan dan kompetensi profesionalitas dosen tetap maka variabel terikat yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa akan meningkat sebesar 0,006 atau 0,6 % dengan konstanta 0,120. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bila kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar meningkat maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa juga meningkat.

Selanjutnya kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif bersifat prediktif, hasil pengolahan data menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 80,633 dengan taraf signifikansi 0,000, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,06$. Terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , hal ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a di terima dan berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data angket kompetensi profesionalitas dosen menurut mahasiswa berada pada rata-rata 71,74. Angka ini berada pada kriteria cukup baik, hal ini berarti mahasiswa menilai kompetensi profesionalitas dosen cukup baik. Kemampuan dosen menguasai materi keilmuan secara luas dan mendalam, dosen mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan

baik. Kemampuan dosen menjelaskan materi kuliah yang diampunya karena dosen menguasai materi kuliah tersebut secara luas dan mendalam.

Kemampuan dosen dalam menghubungkan materi kuliahnya dengan materi pada topik lain serta mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata, juga mendapat penilaian cukup baik menurut mahasiswa. Pada indikator kemampuan dosen dalam menguasai isu-isu termutakhir, penggunaan hasil penelitian terbaru serta kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi multi media berada pada kriteria kurang.

Secara umum kompetensi profesionalitas dosen yang mengajar di prodi tadaris matematika menurut mahasiswa cukup baik, kompetensi profesionalitas dosen ini berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan atau kompetensi profesional dosen dalam hal menguasai materi kuliah yang diampunya serta kemampuan dosen dalam menjelaskan materi kuliah tersebut berdampak pada tingkat pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Kompetensi profesionalitas dosen prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang yang terus ditingkatkan, dengan tingginya partisipasi dosen prodi tadaris matematika dalam seminar nasional maupun internasional serta melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi sesuai dengan mata kuliah yang diampunya, telah memberi kontribusi positif terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Berdasarkan pengolahan data indeks

prestasi kumulatif mahasiswa dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan capaian IPK baik dan sangat baik memberikan penilaian baik terhadap kompetensi profesionalitas dosen. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi memberikan respon atau penilaian yang baik pula terhadap kompetensi profesional dosen atau dapat dikatakan mahasiswa mengerti dengan penjelasan dosen terhadap materi kuliah yang diampunya. Kemampuan dosen dalam menguasai materi kuliah dan kemampuan mentransfer ilmu menambah pengaruh cukup kuat dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Hasil temuan ini senada dengan temuan Komang Sundara tahun 2013 yang meneliti tentang kontribusi kompetensi profesionalitas dosen dan kinerja dosen terhadap IPK mahasiswa program studi Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Mataram. Temuannya adalah kompetensi profesionalitas dosen berkontribusi positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa. Komang menyatakan bahwa kompetensi profesionalitas dosen memberikan pengaruh positif pada IPK mahasiswa, lebih lanjut temuannya mengatakan bahwa kompetensi profesional dosen bersama-sama kinerja dosen memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap tinggi atau rendahnya IPK mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainah Isnaini menjelaskan hal serupa bahwa semua kompetensi dosen memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Perbedaan temuan Isnaini

dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini lebih fokus pada kompetensi profesional dosen, yang menitik beratkan pada kedalaman dan keluasan ilmu dan pengetahuan dosen terhadap mata kuliah yang diajarnya. Temuan Isnaini melibatkan semua kompetensi dosen, hal ini disatu sisi bisa menggambarkan bahwa kompetensi yang berpengaruh pada kepuasan mahasiswa lebih dari satu kompetensi. Akan tetapi disisi lain kompetensi yang utama berhubungan dengan wawasan dan pengetahuan tentang matakuliah yang diampu menjadi berkurang proporsinya terhadap IPK mahasiswa, sedangkan IPK cenderung merupakan penilaian terhadap kemampuan kognitif yang diperoleh mahasiswa dari keluasan dan kedalaman ilmu dosen.

Dosen ketika memberikan perkuliahan dosen harus menunjukkan kompetensi yang dimiliki setotal mungkin, memanfaatkan berbagai teknologi dan multimedia dalam perkuliahan hingga mampu mendorong prestasi belajar mahasiswa. Walaupun kompetensi profesional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa, tetapi bukan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa mempunyai banyak faktor yang mempengaruhinya, kompetensi profesionalitas dosen merupakan satu faktor eksternal dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadaris matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket fasilitas belajar menurut mahasiswa, fasilitas belajar di prodi tadaris matematika termasuk

dalam kategori sangat tidak baik. Fasilitas prasana mendapat penilaian cukup baik oleh mahasiswa hal ini karena prasarana merupakan ruang yang dimiliki oleh kampus UIN Imam Bonjol Padang, seperti ruang kuliah, ruang perpustakaan, ruang ibadah, ruang pelayanan akademik. Ruang laboratorium dan ruang konsultasi dengan dosen mendapat penilaian sangat tidak baik oleh mahasiswa, hal ini ruang laboratorium tersedia tetapi tidak bisa digunakan.

Untuk penilaian sarana perkuliahan mendapat penilaian sangat tidak baik, kekurangan kursi perkuliahan, sarana perkuliahan dalam kelas yang tidak cukup, media perkuliahan dan ketersediaan buku referensi perkuliahan di perpustakaan yang tidak memadai. Penilaian mahasiswa tentang sarana perkuliahan ini sangat tidak baik tapi indeks prestasi kumulatif mahasiswa berada dalam kategori baik. Hal ini menyatakan bahawa fasilitas belajar bukan menjadi faktor dominan dalam menentukan hasil belajar.

Keberadaan fasilitas belajar yang baik dan lengkap serta representatif menjadi dambaan mahasiswa program studi tadaris matematika. Penilaian mahasiswa terhadap sarana prasarana belajar yang ada sangat rendah hal ini berdampak pada mahasiswa dalam proses belajar mengajar, ruangan panas, penerangan yang kurang, serta kekurangan kursi ketika perkuliahan sering menjadi keluhan mahasiswa. Keluhan demi keluhan selalu muncul dari mahasiswa tetapi keluhan mahasiswa terhadap rendahnya mutu sarana dan prasarana belajar tidak menurunkan semangat mahasiswa ini terbukti dengan IPK

mahasiswa berada pada rata-rata baik.

Penelitian yang dilakukan oleh [5] menemukan bahwa fasilitas belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, hal ini menyatakan bahwa fasilitas belajar yang merupakan sarana dan prasarana perkuliahan berpengaruh pada kepuasan mahasiswa. Isnaini menyatakan kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas belajar dikampus akan berdampak dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut Isnaini menyatakan bahwa mahasiswa yang puas terhadap keberadaan fasilitas belajar yang baik dan lengkap akan berpengaruh pada proses belajar dan pada akhirnya berpengaruh pada IPK mahasiswa.

Fasilitas belajar seharusnya menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kualitas perkuliahan yang pada ujungnya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini keberadaan fasilitas perkuliahan memberikan kontribusi positif relatif rendah atau kurang signifikan dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Fasilitas Belajar yang lengkap dan baik, akan mendukung proses perkuliahan baik kualitas proses maupun kualitas hasil belajar. Rendahnya penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasana perkuliahan justru bertolak belakang dengan indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa fasilitas perkuliahan yang disediakan kampus tidak memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Pernyataan ini bisa dipahami bahwa perkuliahan

di kampus UIN Imam Bonjol tetap berjalan baik walau berbagai fasilitas perkuliahan kurang memadai.

Hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadriss matematika, menyatakan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan. Hasil ini menyatakan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Perkuliahan yang disajikan oleh oleh dosen yang memiliki kompetensi profesional yang baik serta di dukung oleh fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi tadriss matematika. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan SPSS versi 20, koefisien korelasi kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar berkorelasi kuat terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,740. Pada angka kontribusi diketahui bahwa kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi signifikan sebesar 54,8 % terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Paang.

Hal ini dapat dimengerti bahwa kompetensi profesionalitas dosen dikategorikan baik berdasarkan persepsi mahasiswa dan dilihat dari capaian belajar atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa berada pada rata-rata 3,25. Capaian

indeks prestasi kumulatif setinggi ini tentu disebabkan berbagai faktor salah satunya kompetensi profesionalitas dosen.

Fasilitas belajar juga menjadi faktor walau penilaian mahasiswa terhadap kualitas fasilitas belajar sangat rendah tapi saat fasilitas belajar dan kompetensi profesionalitas dosen secara bersama-sama terhadap indeks prestasi kumulatif memberikan kontribusi yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini senada dengan temuan [5] kompetensi dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Temuan dalam penelitian menyatakan bahwa kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan dalam tinggi rendahnya IPK mahasiswa.

4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesionalitas dosen terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, dengan koefisien korelasi kuat sebesar 0,717. Kompetensi profesionalitas dosen berkontribusi sebesar 51,4 % terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, sedang 48,6 % lagi ditentukan oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap indeks prestasi

kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, dengan koefisien korelasi rendah/ lemah sebesar 0,320. Fasilitas belajar berkontribusi sebesar 10,2 % terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, sedang 89,8 % lagi ditentukan oleh faktor lain.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, dengan koefisien korelasi kuat sebesar 0,740. Kompetensi profesionalitas dosen dan Fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi sebesar 54,8 % terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi tadriss matematika FTK UIN Imam Bonjol Padang, sedang 45,2 % lagi ditentukan oleh faktor lain

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan hal-hal berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya variabel yang dilibatkan hendaknya bisa ditambah sehingga berbagai faktor yang berpengaruh pada capaian pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pembelajaran.
2. Kompetensi dosen yang diteliti lebih komprehensif karena indeks prestasi kumulatif mahasiswa ditentukan dari sinergi berbagai kompetensi dosen.
3. Kepada pihak berwenang dikampus untuk memperhatikan fasilitas belajar, ketersediaan

dan kualitas fasilitas belajar berpengaruh pada kualitas lulusan.

4. Kepada pihak berwenang kampus berusaha memberi wadah dan peluang bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi profesionalitasnya karena berdampak pada kualitas lulusan.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua civitas akademika FTK UIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Abbasi, M. N., Malik, A., Chaundhry, I. S., & Imadullah, M. (2011). *A Study on Student Satisfaction in Pakistan Universities: The Case of Bahauddin Zakariya University, Pakistan. Asian Social Science, 7(7)*, 209-219.
- [2] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- [3] Basuki, Benisius Rahmat. 2009. Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen ditinjau dari prestasi belajar dan status sosioekonomi keluarga (studi kasus mahasiswa prodi pendidikan akutansi Universitas Sanatadharma Yogyakarta).
- [4] Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- [5] Isnaini, Mutmainah. 2015., Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap kepuasan mahasiswa pendidikan ekomoni FKIP UNS.
- [6] Long, C. S., Ibrahim, Z., & Kowang, T. O. (2014). *An Analysis on the Relationship between Lecturers' Competencies and Students' Satisfaction. International Education Studies, 7(1)*, 37-46.
- [7] Marselus, R. Payong. 2012. *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta

- [8] Mitchel, T. R. dan Larson. 1987. *People and Organization an Intrucduction to Organizational Behavior*.Singapore : Mc Graw Hill Inc.
- [9] Mulyasa, E. 2009. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.: Cetakan Pertama, Remaja Rosdakarya. Bandung
- [10] Peraturan Pemerintah No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Citra Umbara. Bandung
- [11] Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Bandung : Fokusmedia.
- [12] Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro. 2007. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur. Alfabeta. Bandung
- [13] Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian; untuk guru-karyawan dan peneliti pemula. Bandung: Alfabeta
- [14] Siregar, Syofian. 2015. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [15] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- [16] Sumartiningsih, Fr. M. S. 2004. Pengaruh Kompetensi Profesional dan Iklim Organisasi terhadap fasilitas belajar (Studi Kasus pada Akademi Keperawatan Budi Luhur dan Achmad Yani Cimahi).
- [17] Sundara, Komang. 2013. Kontribusi kompetensi profesionalitas dan kinerja dosen terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun akademik.
- [18] Undang – Undang Republik Indonesia No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Citra Umbara. Bandung